



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 11 Februari 2023/Periodik - 2022)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA (BKN)
UNIT KERJA : DEPUTI BIDANG MUTASI KEPEGAWAIAN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : SRI WIDAYANTI
2. Jabatan : DIREKTUR
3. NHK : 169591

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 935.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 287 m2/210 m2 di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 610.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 113 m2/36 m2 di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 325.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 255.500.000

1. MOTOR, HONDA BLADE SEPEDA MOTOR Tahun 2011, HASIL SENDIRI Rp. 4.500.000
2. MOTOR, HONDA SPM SOLO Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 8.000.000
3. MOBIL, DAIHATSU MINIBUS Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 55.000.000
4. MOTOR, HONDA SCOOPY Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 18.000.000
5. MOBIL, MITSUBISHI EXPANDER Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 170.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 19.500.000

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 257.200.000

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 1.467.200.000

III. HUTANG Rp. 105.000.000

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 1.362.200.000



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.